

HUBUNGAN ANGKA BEBAS JENTIK DAN BEBERAPA FAKTOR LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE DI PUSKESMAS ROWOSARI SEMARANG

AIP SARIPUDIN – 25010112120052

(2019 - Skripsi)

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit infeksi yang disebabkan virus dengue yang ditularkan oleh nyamuk *Aedes sp.* *Incident Rate* (IR) di wilayah Puskesmas Rowosari pada tahun 2018 masih tinggi, yakni sebesar 98/100.000 penduduk. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan Angka Bebas Jentik (ABJ) dan beberapa faktor lingkungan dengan kejadian DBD di wilayah kerja Puskesmas Rowosari Kota Semarang. Penelitian merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*, dilaksanakan dengan metode survei analitik. Sampel dalam penelitian ini adalah rumah yang berada di 5 kelurahan wilayah kerja puskesmas Rowosari yang dipilih dengan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa wilayah kerja Puskesmas Rowosari memiliki nilai *House Index* (17,5%), *Container Index* (5,7%), *Breteau Index* (19,5%) dengan *density figure* 2-5. Hasil uji korelasi *Pearson* menunjukkan tidak ada hubungan bermakna antara *House Index* ($p=0,126$), *Container Index* ($p=0,494$), *Breteau Index* ($p=0,094$), kepadatan penduduk ($p=0,919$), suhu ($p=0,384$), kelembaban ($p=0,229$) dengan kejadian DBD di wilayah kerja puskesmas Rowosari. Disarankan masyarakat secara rutin membersihkan kontainer sebagai upaya meningkatkan ABJ serta melakukan PSN secara teratur dan menyeluruh

Kata Kunci: DBD, *Aedes sp*¹, *House Index*, PSN, ABJ